

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK DENGAN METODE CAMEL
PERIODE 2020-2024**



SKRIPSI

Oleh:

NIKEN DAYU PRASASTI
NPM. 2262201002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK DENGAN METODE CAMEL
PERIODE 2020-2024**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

NIKEN DAYU PRASASTI
NPM. 2262201002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK DENGAN METODE CAMEL
PERIODE 2020-2024



SKRIPSI

Oleh:

Niken Dayu Prasasti

NPM: 2262201002

Disetujui Oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mirra Sriwahyuni'.

Mirra Sriwahyuni, SE., M.Ak

NIDN:0230069103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

An official purple stamp of Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Faculty of Economics and Business. It features the university's logo and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU' and 'FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Furgani Ramdiah'. Below the signature, the text 'Furgani Ramdiah, S.E., MM' and 'NIDN:020804730' are printed.

Furgani Ramdiah, S.E., MM
NIDN:020804730

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK DENGAN METODE CAMEL
PERIODE 2020-2024

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:

NIKEN DAYU PRASASTI
NPM. 2262201002

Dewan Penguji:

- | | | | |
|----|--------------------------------------|---------|---------|
| 1. | Dr. Rina Yuniarti, SE., M.Ak., C.F | Ketua | (.....) |
| 2. | Chairul Suhendra, SE., M.Si., Ak.,CA | Anggota | (.....) |
| 3. | Mirra Sri Wahyuni, SE., M.Ak | Anggota | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Furqon Raniyah, S.E., MM
NIDN: 0208047301





SERTIFIKASI

Saya Niken Dayu Prasasti yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Bengkulu, 4 Maret 2026

Penulis



Niken Dayu Prasasti

NPM. 2262201002

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2020-2024

Niken Dayu Prasasti¹
Mirra Sriwahyuni, SE., M.Ak²

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020–2024 dengan menggunakan pendekatan metode CAMEL yang mencakup aspek *Capital*, *Asset Quality*, *Management*, *Earnings*, dan *Liquidity*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh melalui website resmi perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menghitung beberapa rasio keuangan, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *Capital* (CAR) berada pada kategori sangat sehat selama periode penelitian. Aspek *Asset Quality* (NPL) menunjukkan kondisi sangat sehat hingga sehat. Aspek *management* (NPM) berada pada kategori kurang sehat pada tahun 2020, namun mengalami peningkatan menjadi cukup sehat pada tahun-tahun berikutnya. Aspek *Earnings* memperlihatkan hasil yang berbeda, dimana ROA berada pada kategori sangat sehat sementara BOPO masih berada pada kategori tidak sehat. Aspek *likuidity* (LDR) menunjukkan kondisi sehat hingga cukup sehat. Secara keseluruhan, tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2020–2024 dapat dikatakan berada dalam kondisi yang cukup baik, meskipun efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Kesehatan Bank, Metode CAMEL, CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE FINANCIAL HEALTH OF PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK USING THE CAMEL METHOD FOR THE PERIOD 2020-2024

By:

Niken Dayu Prasasti¹

Mirra Sriwahyuni²

This study aims to assess the financial health of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2020–2024 period using the CAMEL framework, which evaluates five key aspects: Capital, Asset Quality, Management, Earnings, and Liquidity. The research employs a quantitative descriptive method utilizing secondary data in the form of the company’s annual financial statements obtained from the official corporate website. The data analysis was conducted by calculating several financial ratios, including the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR). These ratios were subsequently compared with the bank soundness assessment criteria stipulated in the circular issued by Bank Indonesia, namely Circular Letter No. 6/23/DPNP/2004.

The results show that the Capital aspect (CAR) remained in the “very healthy” category throughout the observation period. The Asset Quality aspect (NPL) ranged from “very healthy” to “healthy.” The Management aspect (NPM) was categorized as “less healthy” in 2020 but improved to the “fairly healthy” category in next years. In the Earnings aspect, the indicators showed mixed results: ROA consistently fell within the “very healthy” category, while BOPO remained in the “unhealthy” category, indicating inefficiencies in operational cost management. Meanwhile, the Liquidity aspect (LDR) ranged from “healthy” to “fairly healthy.” Overall, the health level of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the 2020–2024 period can be said to be in fairly good condition, although operational efficiency still needs to be improved.

Keywords: *bank soundness, CAMEL method, CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, financial performance*

MOTTO

“dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik
kepadamu.”

(QS. Al-Qasas 28: Ayat 77)

“Terkadang aku lupa meminta, tetapi ibu tidak pernah lupa mendoakan. Itulah
mengapa takdirku selalu terasa indah”

“Napas pertamaku adalah perjuangan ibu, dan kemudahanku hari ini adalah buah
keringat ayah; tak ada alasan bagiku untuk hidup tanpa arti”

*“Care about the simple things in life, that bring you joy and wave away the
darkness”*

(Oblivion – Lily Potter)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Segenap cinta dan rasa hormat kepada dua jiwa luar biasa dalam hidup saya, Bapak Jhon Periyanto dan Ibu Betaria Sonata. Terima kasih kepada Ibu yang telah mempertaruhkan nyawa demi napas pertamaku di dunia; skripsi ini adalah bukti bahwa nyawa yang Ibu perjuangkan tidak akan pernah hidup tanpa arti. Terima kasih kepada Ayah, yang melalui kerasnya didikan dan tetes keringat kerja kerasnya, telah membangun pondasi kokoh bagi masa depanku. Aku menyadari bahwa ketegasan Ayah hari itu adalah cara semesta melindungiku, dan segala keberuntungan yang kunikmati hari ini adalah upah dari lelahmu yang tak pernah kau keluhkan. Terima kasih telah menjadi sistem pendukung terbaik yang selalu mendoakan di setiap sujud, menyemangati saat aku ragu, dan menjadi tempat paling menenangkan saat dunia terasa bising. Aku bangga dan bersyukur tumbuh menjadi perempuan yang bahagia dan penuh keberuntungan karena memiliki kalian. Skripsi ini adalah langkah kecilku untuk menghargai setiap pengorbanan nyawa dan peluh yang telah kalian berikan. Di atas pencapaian ini, aku memohon doa restu agar langkahku selanjutnya dapat menjadi jalan untuk lebih membahagiakan dan membanggakan kalian. Skripsi ini hanyalah awal, dan aku berjanji untuk terus bertumbuh demi membalas cinta dan pengorbanan kalian yang tak terukur besarnya.

2. Teruntuk adik-adikku tersayang, Aditya Bintang Ramadhan dan Akmal Raziq Periyanto, karya ini kakak persembahkan untuk kalian. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan alasan kakak untuk terus berjuang. Kakak berdoa agar keberhasilan ini menjadi jalan keberuntungan bagi masa depan kalian, dan semoga kelak hidup kalian jauh, jauh lebih baik dan lebih indah dari apa yang kakak lalui. Teruslah bermimpi, kakak akan selalu ada untuk mendukung dan menjaga kalian.
3. Teristimewa untuk nenek tercinta, Ibu Dalia dan Ibu Subaedah, dan juga kakek tercinta, Bapak Ujang Anwar, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan, dan kasih sayang yang tulus. Teruntuk kakek, Alm. Bapak Saibul, walaupun raga kakek telah tiada, kenangan bersama kakek akan selalu hidup dalam hati dan menjadi penyemangat dalam meraih cita-cita.
4. Teruntuk keluarga besar tercinta yang selalu menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup saya.
5. Teruntuk Okta Wahyudi, lelaki yang telah kebersamaiku sejak 2020. Terima kasih telah menjadi rumah kedua dan pelabuhan teraman serta pelindung saat aku jauh dari orang tuaku. Terima kasih karena selalu menjadi pendengar terbaik, memahami tanpa menghakimi, dan menghadirkan tawa di saat duniaku terasa redup. Semangat darimu membuatku tetap berdiri hingga skripsi ini tuntas. Hadirmu bukan hanya sebagai pasangan, tetapi juga sebagai teman terdekat dan keluarga yang kupilih dengan hati. Doaku, semoga setiap keberuntungan yang menyertaiku hari ini juga selalu memelukmu. Mari terus bertumbuh

bersama dan berjalan menuju masa depan yang lebih indah dari yang kita impikan. Terima kasih telah ada dan tetap tinggal.

6. Teruntuk sahabat-sahabatku, Sheli, Nisa, Bella, Nadya dan Selvia. Terima kasih telah mewarnai dunia perkuliahanku dengan warna-warna terindah. Meski hari ini keadaan kita tidak lagi sama seperti dulu, dan meski aku harus berjuang keras untuk melupakan setiap keretakan yang pernah ada di antara kita, ketahuilah bahwa kalian tetaplah momen terindah yang pernah singgah. Terima kasih atas candaan yang dulu selalu menghibur dan semangat yang membuatku antusias kuliah setiap hari. Secara khusus, teruntuk sahabatku Intan Mutiara yang telah menemaniku sejak kecil, terima kasih atas kesediaanmu untuk mendengarkan ceritaku. Doaku, semoga keberuntungan yang menyertaiku hari ini juga memeluk langkah kalian. Aku berharap kita semua tumbuh menjadi pribadi yang bahagia, sukses dengan jalan masing-masing, dan memiliki kehidupan yang jauh lebih indah dari apa yang kita bayangkan saat ini. Sampai jumpa di gerbang kesuksesan, karena kalian semua layak untuk menang.
7. Untuk seluruh rekan program studi Akuntansi angkatan 2022, terima kasih telah mewarnai perjalanan akademik ini dengan kenangan yang tak terlupakan. Selamat berjuang dan sampai jumpa di puncak kesuksesan masing-masing.
8. Di antara langkah-langkah kecil yang sering luput dari perhatian, ada satu perjalanan yang patut dihargai, yaitu perjalananmu sendiri. Untuk diriku, terima kasih karena telah berproses dengan sabar dan tetap melangkah

9. meski tidak selalu mudah. Terima kasih karena memilih bertahan, belajar, dan memperbaiki diri sedikit demi sedikit. Tidak semua hari berjalan sesuai rencana, tetapi kamu tetap menyelesaikannya dengan cara terbaik yang kamu mampu. Pencapaian hari ini bukan tentang menjadi paling hebat, melainkan tentang konsisten dan tidak menyerah. Kamu telah tumbuh, menjadi lebih kuat, lebih bijak, dan lebih mengenal diri sendiri. Semoga ke depan kamu terus berjalan dengan tenang, percaya pada kemampuanmu, dan tidak lupa memberi ruang untuk beristirahat. Kamu sudah melakukan yang terbaik, dan itu sudah lebih dari cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Metode CAMEL Periode 2020–2024**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, doa, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr Susiyanto, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu memberikan arahan dan kesempatan untuk berkembang.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi atas dukungan dan fasilitas yang diberikan.
4. Ibu Mirra Sriwahyuni, S.E., M.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan dedikasi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa.

5. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga segala dedikasi dan kebaikan Bapak/Ibu dosen mendapatkan balasan yang terbaik.
6. Orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman dan rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bengkulu, 4 Maret 2026
Penulis

Niken Dayu Prasasti
NPM. 2262201002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SERTIFIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II STUDI PUSTAKA	16
2.1 Manajemen Keuangan.....	16
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	17

2.1.2 Pengertian Bank dan Perbankan.....	18
2.1.3 Kesehatan Keuangan Bank	22
2.1.4 Metode Penilaian Kesehatan Bank: CAMEL	25
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
2.2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.4 Definisi Operasional	36
2.4.1 <i>Capital</i> (Permodalan).....	36
2.4.2 <i>Aset Quality</i> (Kualitas Aset).....	37
2.4.3 <i>Management</i> (Manajemen)	38
2.4.4 <i>Earnings</i> (Rentabilitas).....	39
2.4.5 <i>Liquidity</i> (Likuiditas)	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.2 Jenis Penelitian	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk	46
4.2 Hasil Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Dengan Metode CAMEL.....	47
4.2.1 Hasil Analisis Aspek <i>Capital</i>	47
4.2.2 Hasil Analisis Aspek <i>Asset Quality</i>	49

4.2.3 Hasil Analisis Aspek <i>Management</i>	51
4.2.4 Hasil Analisis Aspek <i>Earnings</i>	53
4.2.5 Hasil Analisis Aspek <i>Liquidity</i>	57
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Analisis Aspek <i>Capital</i>	59
4.3.2 Analisis Aspek <i>Asset Quality</i>	61
4.3.3 Analisis Aspek <i>Management</i>	63
4.3.4 Analisis Aspek <i>Earnings</i>	64
4.3.5 Analisis Aspek <i>Liquidity</i>	67
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Klasifikasi Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	37
Tabel 2.3 Klasifikasi Peringkat <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	38
Tabel 2.4 Klasifikasi Peringkat <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	39
Tabel 2.5 Klasifikasi Peringkat <i>Return on Assets</i> (ROA)	40
Tabel 2.6 Klasifikasi Peringkat BOPO	41
Tabel 2.7 Klasifikasi Peringkat <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	42
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	48
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	50
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	52
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA)	54
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan BOPO	55
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Perhitungan Rasio CAMEL.....	88
Lampiran 2 Perhitungan Rasio CAMEL	89
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Rasio CAMEL	91
Lampiran 4 Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat krusial sebagai salah satu tulang punggung utama dalam sistem keuangan negara. Institusi ini berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas keuangan nasional (Purba et al., 2024). Perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun pembiayaan lainnya (Prayuda & Sakdiah, 2024). Keberadaan bank yang sehat dan stabil sangat penting karena aktivitas perbankan berkaitan langsung dengan keberlangsungan sistem perekonomian secara keseluruhan.

Gangguan terhadap kinerja perbankan dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan serta aktivitas ekonomi nasional (Mulya et al., 2025). Bank merupakan komponen penting dalam sistem keuangan yang berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan (Darmawan & Cahyadi, 2024). Kondisi tersebut menuntut bank untuk selalu menjaga stabilitas dan kinerja keuangannya agar mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat menjadi dasar utama operasional perbankan karena sebagian besar dana yang dikelola berasal dari masyarakat.

Tingkat kepercayaan publik terhadap bank sangat bergantung pada kondisi keuangan dan tingkat kesehatannya. Bank dengan kinerja keuangan yang baik mampu menjalankan fungsi operasional secara optimal, sedangkan bank yang tidak sehat berpotensi menimbulkan risiko sistemik bagi stabilitas keuangan negara (Hapsari et al., 2025). Kesehatan keuangan bank mencerminkan kemampuan lembaga tersebut dalam menjalankan aktivitas operasional serta memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga secara tepat (Pratikno & Salma, 2022). Bank yang berada dalam kondisi sehat mampu menghimpun dana, mengelola aset, serta menyalurkan kredit secara efektif dan efisien.

Kondisi kesehatan bank dapat dipahami sebagai kemampuan lembaga perbankan dalam menjalankan aktivitas operasional secara optimal, memenuhi kewajiban secara efektif, serta mematuhi regulasi yang berlaku di sektor perbankan (Permana & Diana, 2024). Kondisi kesehatan bank dapat menurun akibat berbagai faktor, salah satunya adalah meningkatnya kredit bermasalah atau kredit macet. Peningkatan kredit bermasalah menjadi salah satu indikator yang berpotensi memperburuk kondisi keuangan bank (Darmawan & Cahyadi, 2024). Kondisi tersebut dapat menurunkan pendapatan bank serta mengganggu stabilitas likuiditasnya.

Situasi yang tidak terkendali dalam jangka panjang dapat memicu menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank. Penurunan kepercayaan tersebut berpotensi menimbulkan penarikan dana secara besar-

besaran atau *bank run*. Analisis keuangan secara berkala diperlukan untuk memastikan bahwa kondisi bank tetap berada pada tingkat kesehatan yang baik. Penilaian kesehatan bank juga berfungsi sebagai langkah preventif dalam mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mengancam keberlangsungan operasional perbankan (Farid et al., 2023).

Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan melalui berbagai metode analisis keuangan. Bank Indonesia menetapkan pedoman evaluasi kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL. Pendekatan ini mencakup lima komponen utama yaitu *Capital, Asset Quality, Management, Earnings,* dan *Liquidity* (Rizqi & Attamimi, 2024). Penerapan metode CAMEL memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan suatu bank.

Metode CAMEL mampu menunjukkan pola dan kecenderungan kinerja keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Siregar, 2021). Pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kondisi finansial, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam manajemen risiko perbankan (Fauzan et al., 2021). Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa penilaian kesehatan bank bertujuan untuk menentukan kategori kondisi bank mulai dari sangat sehat hingga tidak sehat (Pratikno et al., 2021). Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi manajemen dan regulator dalam menentukan langkah pembinaan maupun kebijakan yang diperlukan.

Salah satu lembaga perbankan yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank ini

merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang berfokus pada pelayanan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Komitmen BRI dalam memperluas akses keuangan terlihat dari berbagai layanan perbankan yang menjangkau hingga wilayah pelosok Indonesia (Arda et al., 2024). Peran tersebut memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan inklusi keuangan serta penguatan ekonomi berbasis kerakyatan.

Peran strategis BRI juga terlihat dari kontribusinya dalam menyalurkan kredit ke sektor-sektor produktif yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Amalia et al., 2024). Statusnya sebagai bank milik negara menempatkan BRI pada posisi penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. BRI turut berperan dalam mendukung berbagai kebijakan pemerintah di bidang pembangunan ekonomi (Aulia et al., 2025). Kondisi tersebut menjadikan kinerja keuangan BRI penting untuk dianalisis secara komprehensif.

Fenomena yang menjadi alasan penting dan perlunya dilakukan penilaian tingkat kesehatan keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang menonjol satu diantaranya adalah penerapan standar akuntansi baru yaitu PSAK 71 sejak tahun 2020 mewajibkan perbankan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dengan pendekatan *expected credit loss* yang lebih konservatif (Pramestika, 2022). Ketentuan ini menyebabkan peningkatan pencadangan yang berdampak pada penurunan laba serta memengaruhi rasio profitabilitas seperti ROA dan NPM. Kondisi tersebut

juga berpotensi meningkatkan rasio BOPO karena beban operasional bank menjadi lebih besar dibandingkan sebelumnya.

Kebijakan stimulus ekonomi yang diterapkan pemerintah selama masa pandemi juga menjadi fenomena yang memengaruhi sektor perbankan. Melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berupa POJK No. 11/POJK.03/2020, bank diberikan kelonggaran untuk melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan serta mencegah lonjakan kredit bermasalah di sektor perbankan (Risantyo, 2021). Implementasi kebijakan ini dapat memengaruhi kualitas aset bank serta memengaruhi rasio NPL dan profitabilitas pada periode penelitian.

Perubahan kebijakan moneter juga menjadi fenomena yang memengaruhi kinerja keuangan bank pada periode penelitian. Penyesuaian suku bunga acuan oleh Bank Indonesia mendorong meningkatnya biaya dana (*cost of fund*) yang harus ditanggung oleh perbankan (Setiawati & Haryati, 2024). Kenaikan biaya dana menyebabkan meningkatnya beban bunga sehingga berpotensi menekan *margin* laba bank. Kondisi ini dapat memengaruhi rasio profitabilitas seperti ROA dan NPM serta berdampak pada tingkat efisiensi operasional bank.

Transformasi digital yang dilakukan industri perbankan juga menjadi fenomena penting dalam perkembangan sektor keuangan modern. Bank Rakyat Indonesia secara aktif menjalankan strategi digitalisasi melalui

program *digitizing core* dan pengembangan ekosistem digital. Investasi besar dalam teknologi informasi, infrastruktur digital, serta pengembangan layanan berbasis aplikasi menyebabkan peningkatan biaya operasional dalam jangka pendek. Peningkatan biaya tersebut dapat memengaruhi rasio efisiensi seperti BOPO meskipun strategi digitalisasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja bank dalam jangka panjang.

Urgensi analisis kesehatan perbankan semakin diperkuat dengan adanya berbagai kasus hilangnya saldo nasabah yang diberitakan media nasional pada periode 2021–2025. Beberapa kasus menunjukkan adanya transaksi penarikan dana tanpa sepengetahuan nasabah, dugaan kebocoran data, serta penipuan yang menyasar nasabah dan agen BRILink. Dalam Manajemen Risiko Perbankan dijelaskan bahwa kegagalan proses internal, lemahnya sistem administrasi, dan pengawasan yang tidak memadai merupakan sumber utama risiko operasional yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan menurunkan kepercayaan publik. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa risiko operasional masih menjadi tantangan penting bagi perbankan, termasuk bagi bank dengan skala besar seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Fenomena tersebut juga berdampak pada risiko likuiditas akibat menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dana perbankan. Kekhawatiran nasabah yang dipicu oleh pemberitaan saldo hilang dan maraknya hoaks pada tahun 2024 mendorong terjadinya penarikan dana secara massal. Sudarmanto et al., (2021) menyebutkan bahwa risiko

likuiditas terjadi ketika sebuah bank tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan penarikan dana secara tiba-tiba tanpa mengganggu kondisi keuangan dan operasionalnya. Fenomena penarikan massal ini dapat menimbulkan mismatch antara aset dan liabilitas bank. Meskipun bank besar seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki cadangan likuiditas yang kuat, tekanan akibat mismatch tetap berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan. Dengan demikian fenomena tersebut relevan untuk dianalisis dalam evaluasi tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan metode CAMEL periode 2020-2024, khususnya pada aspek *management* dan *liquidity*.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metodologi CAMEL. Studi yang dilaksanakan oleh Rizal & Mustapita (2022) menyimpulkan bahwa tingkat kecukupan modal dan kualitas aset perbankan syariah tergolong cukup baik berdasarkan indikator CAR dan NPL, namun kinerja manajemen serta profitabilitas masih menunjukkan kelemahan pada beberapa bank, terutama Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Syariah. Selain itu, rasio LDR yang relatif tinggi mencerminkan besarnya ketergantungan terhadap dana pihak ketiga sehingga berimplikasi pada menurunnya kemampuan likuiditas perbankan syariah. Penelitian Ayu & Nurulrahmatiah (2023) terhadap lima bank BUMN termasuk BRI juga menunjukkan hasil serupa, di mana rasio CAR, NPL, dan NPM berada pada kategori sehat. Namun, rasio LDR

menunjukkan hasil tidak sehat karena kemampuan bank dalam menjaga likuiditas masih perlu ditingkatkan.

Penelitian Ningsih & Lisdawati (2024) mendapatkan hasil yang berbeda, terhadap Bank Mandiri menunjukkan hasil bahwa bank tersebut mengalami kondisi tidak sehat pada periode 2018–2022 karena CAR yang rendah. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya likuid kredit yang beredar, sehingga profitabilitas menurun. Sementara itu, penelitian Permana & Diana (2024) terhadap Bank Mega Syariah menyajikan hasil yang sangat sehat, peningkatan CAR secara signifikan selama periode 2020–2022. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode CAMEL dapat merefleksikan dengan konsisten menyangkut kondisi kesehatan bank dari berbagai jenis lembaga keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erliani dan Julianto (2025) berjudul *Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Penerapan Metode CAMEL Tahun 2019–2023* menggunakan beberapa rasio dalam menilai kesehatan bank. Aspek *asset quality* diukur menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), aspek *management* menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM), aspek *earnings* menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), serta aspek *liquidity* menggunakan rasio *Short Term Mismatch* (STM). Namun demikian, penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan indikator pengukuran pada setiap aspek CAMEL.

Penelitian ini menghadirkan pembaharuan dalam pengukuran indikator CAMEL dengan menambahkan rasio BOPO pada aspek *earnings* untuk melihat efisiensi operasional bank. Pengukuran juga diperbarui dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada aspek *asset quality*, rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada aspek *management*, serta rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada aspek *liquidity* sehingga diharapkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi kesehatan keuangan bank.

Merujuk pada pemaparan tersebut, peneliti berminat untuk menetapkan judul penelitian “**Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode CAMEL Periode 2020–2024**”. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi finansial PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) serta dampaknya terhadap stabilitas dan kinerja sektor perbankan nasional. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi materi evaluasi bagi manajemen dalam memperkuat strategi keuangan. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dan masyarakat luas dalam memahami pentingnya analisis kesehatan bank bagi kestabilan sistem keuangan nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada pemaparan dalam bagian latar belakang yang membahas tentang signifikansi kesehatan finansial perbankan serta keadaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghadapi tantangan sektor perbankan, maka dapat ditemukan beberapa isu permasalahan sebagai berikut:

- 1) Terjadinya pandemi COVID-19 yang mendorong pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan stimulus melalui POJK No. 11/POJK.03/2020 yang memberikan relaksasi restrukturisasi kredit sehingga berpotensi memengaruhi kualitas aset bank dan meningkatkan risiko kredit bermasalah.
- 2) Peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai langkah antisipasi terhadap potensi kredit bermasalah yang dapat menambah beban operasional bank dan berdampak pada penurunan efisiensi serta profitabilitas.
- 3) Terjadinya peningkatan biaya dana (cost of fund) akibat persaingan penghimpunan dana pihak ketiga serta perubahan kondisi suku bunga yang berpotensi menekan margin keuntungan bank.
- 4) Pelaksanaan strategi transformasi digital dan pengembangan ekosistem digital perbankan yang membutuhkan investasi teknologi besar sehingga meningkatkan beban operasional bank dalam jangka pendek dan memengaruhi tingkat efisiensi operasional.
- 5) Munculnya kasus kehilangan saldo nasabah dan kekhawatiran terhadap keamanan transaksi digital yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank dan berpotensi memengaruhi stabilitas likuiditas perbankan.

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan kajian yang lebih sistematis dan spesifik, ruang lingkup kajian ini mencakup poin-poin dibawah ini:

- 1) Kajian hanya difokuskan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian.
- 2) Analisis penilaian tingkat kesehatan bank hanya menggunakan metode CAMEL yang meliputi:
 - a *Capital* (Permodalan)
 - b *Asset Quality* (Kualitas Aset)
 - c *Management* (Manajemen)
 - d *Earnings* (Rentabilitas)
 - e *Liquidity* (Likuiditas)
- 3) Periode data yang dianalisis dibatasi pada tahun 2020–2024.
- 4) Data yang dipakai terdiri dari data sekunder, yakni laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI), ketentuan OJK, serta literatur terkait.
- 5) Penelitian hanya bertujuan memberikan analisis deskriptif terhadap tingkat kesehatan keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan tidak melakukan perbandingan dengan bank lain.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Capital* pada periode 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan *rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)*?
- 2) Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Asset Quality* pada periode 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)*?
- 3) Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Management* pada periode 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)*?
- 4) Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Earnings* pada periode 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)?
- 5) Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari aspek *Liquidity* pada periode 2020–2024

berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari aspek *Capital* dalam kurun waktu 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan *rasio Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- 2) Menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari aspek *Asset Quality* dalam kurun waktu 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL rasio *Non Performing Loan* (NPL).
- 3) Menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari aspek *Management* dalam kurun waktu 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM).
- 4) Menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari aspek *Earnings* dalam kurun waktu 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

- 5) Menganalisis tingkat kesehatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari aspek *Liquidity* dalam kurun waktu 2020–2024 berdasarkan metode CAMEL yang diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

1.6 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat memberikan faedah baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a Berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan keilmuan khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan perbankan terkait analisis tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode CAMEL.
 - b Menjadi referensi akademik bagi kepentingan penelitian selanjutnya yang meneliti objek atau metode serupa.
- 2) Manfaat Praktis
 - a Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 1. Berfungsi sebagai materi evaluasi dan data pendukung berkaitan dengan kondisi finansial perusahaan sehingga dapat menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat strategis.
 - b Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia)

1. Memberikan informasi pendukung terkait pengawasan dan penilaian tingkat kesehatan bank sehingga dapat memperkuat stabilitas sistem perbankan nasional.
- c Bagi Investor dan Masyarakat
1. Memberikan gambaran kondisi keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan kepercayaan dalam menggunakan layanan perbankan.
- d Bagi Peneliti dan Akademisi
1. Menjadi referensi serta bahan literatur bagi mahasiswa atau peneliti yang melakukan penelitian serupa mengenai analisis kesehatan keuangan bank.